TINJAUAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA KOPERASI TRI BUANA IV KOPASSUS BATUJAJAR

Muhamad sofiyan effendi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar. Fenomena yang terjadi yaitu terdapat beberapa harga barang pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar lebih mahal dari kompetitor lain. Selain itu adanya keterlambatan pembaharuan barang dari gudang koperasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi penjualan, pembelian dan penentuan harga jual barang di koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Penjualan dan pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar, Hasil penelitian menunjukan bahwa Sistem Informasi Penjualan dan pembelian Pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar sudah berjalan cukup baik, walaupun masih adanya kekurangan, juga dalam menetapkan harga sudah cukup sesuai dengan teori ahli namun masih ada yang belum sesuai dengan teori ahli.

ABSTRACT

This research was conducted at the Cooperative, Tri Buna IV Kopassus Batujajar. A phenomenon that occurs Cooperative Tri Buana IV in the renewal of the goods from the warehouse to the store cooperative. The purpose of this study is to determine the selling and purchasing information systems, as well as determining the selling price of goods in the cooperative Tri Buana IV Kopassus Batujajar.

The method used in this research is descriptive method. pricing procedures in the Cooperative Tri Buana IV Kopassus Batujajar, data collection techniques in this research is the field study conducted by observation, interviews, documentation and literature study.

The results showed that the Sales Information System and the purchase of Tri Buana Cooperative Batujajar IV Kopassus has been running quite well, although there are still shortcomings, also in the set price is quite consistent with the theory expert.

Keywords: Sales and Purchasing Information System

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang penelitian

Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat cepat penyebarannya juga sangat cepat secara global dan tanpa adanya batasan waktu. Pekerjaan manusia yang dahulu dikerjakan secara manual, banyak dibantu dengan adanya teknologi komputer sehingga segala proses manual menjadi serba komputerisasi. Beban kegiatan rutin akuntansi seperti pembuatan laporan, pengarsipan dapat diminimalisasi dengan penggunaan teknologi informasi seperti sistem informasi akuntansi.

barang.

Sistem merupakan kumpulan dari bagian baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan, yang merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh sistem itu sendiri, selain itu juga sistem merupakan suatu tolak ukur dalam menilai keberhasilan dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk

menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan **(Azhar Susanto, 2013:5)**.

Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari prosedur-prosedur pembelian yang dapat digunakan sebagai manajemen untuk menciptakan prosedur-prosedur yang memadai agar perusahaan dapat menjalankan aktifitasnya dengan efektif dan efisien. Hal ini perlu diperhatikan karena aktifitas pembelian merupakan langkah awal dari seluruh aktifitas operasional sebuah badan usaha yang salah satu kegiatan usahanya berhubungan dengan bidang perdagangan ataupun jasa **(Azhar Susanto, 2013:7)**.

Koperasi yaitu suatu badan usaha bersama, yang dimana angotanya secara sukarela dengan persamaan hak dan kewajiban yang sama untuk melakukan usahanya yang bertujuan untuk mensejahterakan semua anggota – anggotanya. Oleh karena itu, mendirikan koperasi membutuhkan modal yang cukup besar, modal tersebut berasal dari anggota – anggotanya yaitu melalui iuran wajib dan iuran sukarela. Maka dari itu peran pengurus beserta pengelola koperasi sangat diperlukan untuk dapat bekerjasama dengan baik antara pengurus dengan pengelola maupun dengan anggotanya agar para anggotanya merasa aman dalam melakukan transaksi di koperasi tersebut. Dengan adanya rasa aman anggota koperasi maka akan menimbulkan minat anggota yang lain dan juga masyarakat umumnya untuk bertransaksi. Dengan demikian akan berakibat pula pada besarnya keuntungan yang didapat oleh koperasi dan bagi para anggotanya akan berpengaruh dalam besaran sisa hasil usaha yang didapat.

(Arifin Sitio Tamba, 2011:17)

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah di kemukakan tersebut maka penulis tertarik meninjau lebih lanjut mengenai sistem informasi penjualan dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul ; **"Tinjauan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi masalah yang merupakan dasar untuk pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat keterlambatan pembaharuan barang primer maupun sekunder dari gudang ke koperasi pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar.
2. Terdapat beberapa harga barang kebutuhan primer di Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar lebih mahal dari Kompetitor lain.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang pemilihan judul penulisan mengidentifikasikan permasalahan tentang bagaimana pelaksanaan sistem penjualan dan pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar.

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar.
2. Bagaimana sistem penetapan harga disetiap barang pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang telah penulis lakukan mengenai sistem Informasi penjualan dan pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar adalah untuk mencari mengumpulkan dan memperoleh data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kajian yang penulis bahas yaitu sistem informasi penjualan dan pembelian pada Koperasi Tri Buana IV kopassus Batujajar.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian oleh penulis adalah sebagai berikut ;

a) Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar.
b) Untuk mengetahui sistem penetapan harga disetiap barang pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang di lakukan oleh penulis diantaranya :

a) Bagi pengembagan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi perbandingan antara teori - teori dari berbagai macam sumber ilmu yang ada dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan sehingga dengan adanya perbandingan tersebut dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pembangunan sistem informasi.

b) Bagi penelitian lain

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil Skripsi atau Tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

c) Bagi penulis

Berguna untuk menambah serta memperkarya wawasan pengetahuan baik dalam segi teori dan praktik, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan dan permasalahan yang ada.

1.5.2. Kegunaan praktis

a) Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan khusunya yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan dan pembelian sehingga nantinya sistem informasi ini dapat membantu kegiatan perusahaan dalam proses melakukan pegolahan data penjualan dan pembelian menjadi lebih cepat, akurat, tepat waktu dan efisien.

b) Bagi pegawai

Membantu menyelesaiakan permasalahan yang ada di Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar, sehingga nantinya dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja para pegawai.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Primer Koperasi Kartika Tribuana IV Kopassus Batujajar (PRIMKOP KARTIKA TRIBUANA IV) yang beralamat JL. Raya Batujajar No. 108, Ds. Galanggang, Kecamatan Batujajar, Kab. Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat, Kode Pos 40561 Tlp : 022 – 6865402 email : primpusdikpassus@yahoo.co.id

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menurut **Azhar Susanto, (2013:22)** sistem informasi adalah :

> Kumpulan (*integrasi*) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah uang menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajer dan non manajer (termasuk pihak luar) untuk mengambil keputusan.

Menurut **Chairul Marom, (2010:22)** Penjualan adalah:

> Penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan ataupun lembaga yang dilakukan secara teratur, berkelanjutan dan menghasilkan laba (keuntungan).

Menurut **Mulyadi, (2010:711)** pengertian pembelian adalah :

> Pembelian dapat digolongkan menjadi dua : pembelian Lokal dan Impor, Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan

pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri yang dimana sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

BAB III Metodologi Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang dijadikan topik penulisan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis ambil

Menurut **Supriati (2012:38)** dalam bukunya yang berjudul "**Metode Penelitian"** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.

Adapun pengertian objek penelitian menurut **Husein Umar (2013:18)** dalam buku yang berjudul **"Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"** adalah :

> Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan suatu data. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Koperasi Tri Buana IV Kopassus batujajar.

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data – data yang akan diperoleh.

Metode Penelitian menurut **Supriyati (2012:5)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian"** adalah sebagai berikut :

> Tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

Sedangkan menurut **Umi Narimawati (2010:29)** dalam buku yang berjudul **"Penulisan Karya Ilmiah"** metode penelitian adalah :

> Cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

BAB IV hasil penelitian

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar khusus nya Bab IV ini, adalah data tentang sejarah singkat Koperasi, Struktur organisasi, uraian tugas dari struktur organisasi, aktivitas Koperasi, Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian di Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar.

Gambaran Umum Koperasi

Gambaran umum Koperasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

Sejarah Berdirinya Koperasi Tribuana IV

Sesuai anjuran dari Panglima Kodam VI / Siliwangi (sekarang Kodam III) bahwa semua Kesatuan yang berada diwilayah Kodam VI / Siliwangi diharuskan membentuk koperasi, maka didirikanlah suatu koperasi di Pusat Pendidikan Sandi Yudha Lintas Udara (Pussandhalinud) yang berkedudukan di Batujajar (sekarang Pusdikpassus).

Koperasi tersebut diberi nama Primer Koperasi TNI Angkatan Darat Pusat Pendidikan Pasukan Sandi Yudha Lintas Udara dengan nama singkat adalah Primkopad Pussandhalinud, berkedudukan di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi Satuan Sandarannya, Primkopad Pussandhalinud telah beberapa kali berganti nama, hal ini disesuaikan dengan perkembangan dan pemekaran Satuan Sandaran, sampai dengan tahun 2010 namanya menjadi Primer Koperasi TNI Angkata Darat Pusat

Pendidikan Pasukan Khusus disingkat Primkopad Pusdikpassus

Berdasarkan Surat Telegram Danjen Kopassus Nomor ST/577/2010 tanggal 11 Agustus 2010, tentang kedudukan organisasi Koperasi dan perubahan nama Primer Koperasi TNI Angkatan Darat di jajaran Kopassus, termasuk perubahan nama Primkopad Pusdikpassus menjadi **Primer Koperasi Tribuana IV** disingkat **Primkop Tribuana IV**.

Koperasi berazaskan kekeluargaan dan kegotong royongan menurut ajaran dan falsafah Pancasila. Koperasi memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan kemajuan daerah kerja pada umumnya, dalam rangka menggalang masyarakat adil dan makmur sesuai dengan yang terkandung didalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 .

Pada awal berdirinya, Koperasi tersebut didirikan dengan modal yang dihimpun dari pungutan simpanan para anggota yang berupa :

1. Simpanan wajib
2. Simpanan Pokok
3. Simpanan Sukarela
4. Pinjaman
5. Penerimaan lain-lain yang sah

Dan yang diterima sebagai anggota adalah:

1. Organik Militer dan Pegawai Negeri Sipil TNI AD dalam lingkungan Satuan Administrasi Pangkalan (SATMINKAL).
2. Telah menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan lainnya yang berlaku.

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi dan diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, rapat anggota dapat diadakan jika dipandang perlu untuk menyelesaikan masalah sekurang-kurangnya 20% dari jumlah anggota.

Sesuai kehendak para anggota dan tujuan koperasi itu sendiri bahwa usaha bersifat primer yang ditujukan pada pengadaan kebutuhan akan bahan pokok dan dengan harga penjualan barang lebih murah kepada para anggota dan tidak mengambil keuntungan yang besar.

Adapun koperasi menjalankan tugas penyaluran bahan-bahan pokok dan barang lainnya yang di perlukan oleh para anggota dengan pedoman agar sampai ditangan anggota dengan cepat baik, dan murah karena koperasi mengambil keuntungan yang sedikit.

Pada tahun 1959 usaha koperasi mulai menuju pada sasaran yang nyata dari pengadaan kebutuhan 9 (sembilan) bahan pokok juga persediaannya dilakukan dalam menjual dan memakai cara pembayarannya dilakukan dengan angsuran. Setelah mengalami beberapa kali pergantian pengurus maka pada tahun 1966 usaha koperasi mengalami peningkatan dan membuka berbagai usaha lain. Hal ini berkat usaha dan bantuan Satuan Administrasi Pangkalan (SATMINKAL) beserta staf dan akhirnya dapat memperbaiki 2 (dua) buah truk yang rusak berat milik kesatuan yang digunakan membantu kelancaran usaha koperasi.

Juga mengingat dibentuknya koperasi ini, RPKAD belum mendapat nomor calon anggota dari Puskopad Kodam VI /

Siliwangi, maka pada tahun **1968** baru mengadakan atau mendapatkan hak Badan Hukum dari jawatan koperasi Kabupaten Bandung, dengan data resmi sebagai berikut :

1. Akte Pendirian disahkan oleh Kepala Direktorat Koperasi Propinsi Jawa Barat :
   a. No. Badan Hukum : 3983 / BH / IX-18 / 12-67
   b. Tanggal : 12 Desember 1968
   c. Nama : Primer Koperasi Angkatan Darat Pusat Pendidikan Pasukan Khusus RPKAD
2. Berdasarkan kuasa Rapat Pembentukan pada tanggal 2 September 1968, yang ditunjuk untuk menandatangani Akte Pendirian Koperasi adalah :
   a. Kolonel Inf Seno Hartono, NRP 18424 (Komandan Pusdik Passus / RPKAD)
   b. Lettu Inf Soeprapto, NRP 300853
   c. Peltu Moeljadi, NRP 123978
   d. Pelda Slamet Siswowiyoto, NRP 133384
   e. Pelda Toekijo, NRP 134309

Dan pada tahun 1972 koperasi telah membuat kantin yang digunakan untuk keperluan anggota yang dilengkapi dengan :

1. Permainan Bilyard
2. Tukang gunting rambut/cukur rambut
3. Tukang jahit

Sistem informasi pembelian dan penjualan pada koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar

Adapun prosedur pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar ;

1. Permintaan pembelian
2. Permintaan penawaran harga pemilihan pemasok
3. *Order* pembelian
4. Penawaran harga
5. Distribusi pembelian
6. Pencatatan akuntansi

Menurut **Mulyadi, (2013:270)** adapun tahapan-tahapan Teori pembelian adalah sebagai berikut:

1. Permintaan pembelian
2. Permintaan penawaran harga pemilihan pemasok
3. *Order* pembelian
4. Penawaran harga
5. Pencatatan utang
6. Distribusi pembelian
7. Pencatatan akuntansi

Adapun prosedur penjualan pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar ;

1. Pengambilan barang
2. Pembayaran barang
3. Penerimaan Kas
4. Pengajuan kredit
5. Faktur penjualan

6. Penyerahan Barang
7. Penagihan/pemotongan gaji
8. Pencatatan Kas

Menurut **Mulyadi, (2013:469)** adapun tahapan-tahapan Teori penjalan adalah sebagai berikut:

a. Proses *Order*
b. Proses Kredit
c. Proses penagihan
d. Proses pembayaran
e. Proses Penerimaan Kas
f. Proses faktur penjualan
g. Proses penyerahan barang
h. Proses pembaharuan barang
i. Proses Pencatatan Kas

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah di lakukan peneliti tentang sistem informasi pembelian di Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Mulyadi. Selain itu koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar sudah mempunyai struktur organisasi yang tertulis dengan jelas adanya garis wewenang dan tanggung jawab pembagian kerja dalam pelaksanaan kegiatan jual beli, adanya keterlambatan pembaharuan barang dari gudang ke toko koperasi di karenakan kurang nya anggota koperasi bagian pengecekan barang di toko koperasi, untuk mengetahui ada atau tidak nya barang.

Penetapan harga pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar ;

Menurut Ibu Tika Setiawati Menentukan harga jual dengan mengambil keuntungan dari semua barang yang di jual sebesar 8% berdasarkan harga beli dan laba yang dinginkan, maka untuk menentukan harga jual diperoleh dari :

harga jual = harga beli + laba yang diinginkan

Menurut **Fandy tjiptono (2010:152)** metode penetapan harga jual adalah sebagai berikut :

1. Penetapan berbasis permintaan barang
2. Kemampuan para pelanggan untuk membeli (daya beli)
3. Posisi suatu produk dalam gaya hidup pelanggan
4. Harga-harga produk substitusi
5. Penetapan harga berbasis biaya – biaya
6. Penetapan harga berbasis laba atau keuntungan
7. Penetapan harga berbasis persaingan
8. pertimbangan biaya, permintaan, atau laba
9. *customary pricing, above, at, or below market pricing, loss leader pricing, sealed bid pricing.*

Berdasarkan Hasil Dari pembahasan yang telah diteliti oleh penulis tentang sistem penetapan harga pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fandy tjiptono, dikarenakan koperasi dalam menetapkan harga jual tidak menetapkan prinsip permintaan barang, daya beli masyarakat, gaya hidup masyarakat, produk persaingan, tidak berbasis biaya – biaya, dan tidak berbasis persaingan, akan tetapi Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar mengutamakan penetapan harga berbasis laba dan keuntungan, dengan keuntungan yang di peroleh 8% dari setiap transaksi penjualan barang, sehingga harga jual pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar lebih tinggi dibandingkan dengan kompetitor lain, oleh sebab itu Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar kalah saing dengan kompetitor lain.

Dengan mahal nya harga jual di koperasi di banding kompetitor lain di karenakan koperasi dalam melakukan pembelian barang tidak langsung ke distributor melainkan ke agen maka dari itu harga jual di koperasi lebih mahal di banding dengan kompetitor lain.

Seharusnya koperasi melakukan pembelian barang secara langsung kepada distributor dengan harga beli yang lebih murah sehingga harga jual kepada konsumen pun sesuai dengan harga jual kompetitor lain bahkan bisa menjual lebih murah yang memberikan dampak anggota atau konsumen tidak membeli barang kepada kompetitor lain.

Sistem informasi pembelian dan penjualan pada koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar

Adapun prosedur pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar ;

7. Permintaan pembelian
8. Permintaan penawaran harga pemilihan pemasok
9. *Order* pembelian
10. Penawaran harga
11. Distribusi pembelian
12. Pencatatan akuntansi

Menurut **Mulyadi, (2013:270)** adapun tahapan-tahapan Teori pembelian adalah sebagai berikut:

8. Permintaan pembelian
9. Permintaan penawaran harga pemilihan pemasok
10. *Order* pembelian
11. Penawaran harga
12. Pencatatan utang
13. Distribusi pembelian
14. Pencatatan akuntansi

Adapun prosedur penjualan pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar ;

9. Pengambilan barang
10. Pembayaran barang
11. Penerimaan Kas
12. Pengajuan kredit
13. Faktur penjualan
14. Penyerahan Barang
15. Penagihan/pemotongan gaji
16. Pencatatan Kas

Menurut **Mulyadi, (2013:469)** adapun tahapan-tahapan Teori penjalan adalah sebagai berikut:

j. Proses *Order*
k. Proses Kredit
l. Proses penagihan
m. Proses pembayaran
n. Proses Penerimaan Kas
o. Proses faktur penjualan
p. Proses penyerahan barang
q. Proses pembaharuan barang
r. Proses Pencatatan Kas

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah di lakukan peneliti tentang sistem informasi pembelian di Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Mulyadi. Selain itu koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar sudah mempunyai struktur organisasi yang tertulis dengan jelas adanya garis wewenang dan tanggung jawab pembagian kerja dalam pelaksanaan kegiatan jual beli, adanya keterlambatan pembaharuan barang dari gudang ke toko koperasi di karenakan kurang nya anggota koperasi bagian pengecekan barang di toko koperasi, untuk mengetahui ada atau tidak nya barang.

Penetapan harga pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar ;

Menurut Ibu Tika Setiawati Menentukan harga jual dengan mengambil keuntungan dari semua barang yang di jual sebesar 8% berdasarkan harga beli dan laba yang dinginkan, maka untuk menentukan harga jual diperoleh dari :

harga jual = harga beli + laba yang diinginkan

Menurut **Fandy tjiptono (2010:152)** metode penetapan harga jual adalah sebagai berikut :

10. Penetapan berbasis permintaan barang
11. Kemampuan para pelanggan untuk membeli (daya beli)
12. Posisi suatu produk dalam gaya hidup pelanggan
13. Harga-harga produk substitusi
14. Penetapan harga berbasis biaya – biaya
15. Penetapan harga berbasis laba atau keuntungan
16. Penetapan harga berbasis persaingan
17. pertimbangan biaya, permintaan, atau laba
18. *customary pricing, above, at, or below market pricing, loss leader pricing, sealed bid pricing.*

Berdasarkan Hasil Dari pembahasan yang telah diteliti oleh penulis tentang sistem penetapan harga pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fandy tjiptono, dikarenakan koperasi

dalam menetapkan harga jual tidak menetapkan prinsip permintaan barang, daya beli masyarakat, gaya hidup masyarakat, produk persaingan, tidak berbasis biaya – biaya, dan tidak berbasis persaingan, akan tetapi Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar mengutamakan penetapan harga berbasis laba dan keuntungan, dengan keuntungan yang di peroleh 8% dari setiap transaksi penjualan barang, sehingga harga jual pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar lebih tinggi dibandingkan dengan kompetitor lain, oleh sebab itu Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar kalah saing dengan kompetitor lain.

Dengan mahal nya harga jual di koperasi di banding kompetitor lain di karenakan koperasi dalam melakukan pembelian barang tidak langsung ke distributor melainkan ke agen maka dari itu harga jual di koperasi lebih mahal di banding dengan kompetitor lain.

Seharusnya koperasi melakukan pembelian barang secara langsung kepada distributor dengan harga beli yang lebih murah sehingga harga jual kepada konsumen pun sesuai dengan harga jual kompetitor lain bahkan bisa menjual lebih murah yang memberikan dampak anggota atau konsumen tidak membeli barang kepada kompetitor lain.

1.1. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Penjualan dan pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar sudah dilakukan cukup baik, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Sistem Informasi Penjualan dan pembelian pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar menggunakan sistem pembelian tunai, penjualan tunai dan penjualan kredit. Sistem Informasi Pembelian yaitu secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sedangkan sistem informasi penjualan, yaitu penjualan tunai secara langsung dengan menggunakan uang tunai dalam pembayaran, sedangkan sistem penjualan kredit pembayarannya tidak diterima sekaligus (dilakukan secara berangsuran).

Prosedur penetapan harga pada Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar belum sepenuhnya sesuai dengan teori Fandy tjiptono, dikarenakan koperasi dalam menetapkan harga jual tidak menetapkan prinsip permintaan barang,

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar yang diantaranya:

1. Sebaiknya Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar menyiagakan anggota koperasi di toko koperasi yang tugasnya melakukan pengecekan barang, agar jika barang di toko koperasi kosong maka dapat dipantau langsung oleh anggota koperasi dan langsung memperbaharui barang yang kosong tersebut sehingga penjualan dapat berjalan dengan baik.

Sebaiknya juga Koperasi Tri Buana IV Kopassus Batujajar selain menggunakan prinsip laba dan keuntungan dalam menetapkan harga jual juga menggunakan prinsip permintaan barang yang diperlukan masyarakat.

Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

A Hall, James. 2011. "*Accounting Information System*", Edisi ke 4, Salemba Empat. Jakarta.

Agus Mulyanto. 2010. "*Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*", Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Supriyanto,Ali Muhson

Agustine Yvonne. 2013. "*Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*", Dian Rakyat. Jakarta.

Azhar Susanto. 2011. "*Sistem Informasi Akuntansi*", Lingga Jaya. Bandung.

Bernhard Limbong. 2010. "*Pengusaha Koperasi*" , Margaretha Pustaka. Jakarta.

Djam'an Satori. Aan Komariah. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" , Alfabeta. Bandung.

Hartono.Mustakini.Jogiyanto. 2010. "*Sistem Informasi Teknologi*", Andi Offset. Yogyakarta.

Husein Umar. 2013. "*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", Rajawali. Jakarta.

Lilis Puspitawati. Sri Dewi Anggadini. Cetakan Pertama. 2011. "*Sistem Informasi Akuntansi*",

Graha Ilmu. Yogyakarta.

Mimin Nur Aisyah,Hartatik Fitria R. 2010. "*EKONOMI Untuk SMA dan MA Kelas XI*" Pusat

Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Mulyadi. 2013. "*Sistem Akuntansi*", Salemba Empat. Jakarta.

Soemarso.S.R. 2009. "*Akuntansi Suatu Pengantar*", Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*", Alfabeta. Bandung.

Supriyanto,Ali Muhson. 2009. "*EKONOMI Untuk SMA dan MA Kelas X*" Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Suryo Guritno dan Rahardja Sudaryono. 2011. "*Theory And Application of IT Research //*

Metodologi Penelitian Teknologi Informasi". Andi.Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Yakub. 2012. "*Pengantar Sistem Informasi*", Graha Ilmu. Yogyakarta.

Zaki Baridwan. 2013. "*Sistem Informasi Akuntansi*", BPEE UGM. Yogyakarta.